



ANALISIS KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN ISI BACAAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PESERTA DIDIK KELAS IV

Dwi Putri Setianingsih¹, Sugiaryo², Oktiana Handini³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

dwiputri0529@gmail.com

Abstract

Research objectives: 1) Knowing the difficulties of students in class IV SD Negeri Ketro 1 in understanding reading content 2) Knowing what factors influence students' difficulties in understanding reading content in integrative thematic learning 3) Knowing the efforts made to overcome students' difficulties in understanding reading content. The method used is descriptive qualitative research. The subjects used were class IV students and teachers. The source of the data obtained at Ketro 1 Public Elementary School was in the form of primary data obtained using interviews with fourth grade students and teachers, secondary data through observation, documentation. Observation data collection techniques, interviews, and documentation. Data analysis technique used descriptive qualitative interactive model. Conclusion: 1) Difficulty in reading comprehension of reading content in integrative thematic learning experienced by students in class IV SD Negeri Ketro 1 such as students having difficulty determining answers that are appropriate to the reading content and students not understanding the meaning of the reading content. 2) Factors that affect students' difficulties in understanding reading content in integrative thematic learning include lack of self-motivation, lack of interest in learning to read, and influence from friends. 3) Efforts are made to overcome difficulties in understanding reading content, namely by applying reading habits to students by carrying out reading activities in the library and teachers can use learning strategies or models namely Know Want Learn (KWL), which is a type of reading comprehension strategy to explore, gain information on reading content.

Keywords: *Reading Comprehension Difficulty Analysis, Reading Content, Integrative Thematic, Learning*

Abstrak

Tujuan penelitian: 1) Mengetahui kesulitan peserta didik kelas IV SD Negeri Ketro 1 dalam memahami isi bacaan 2) Mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif 3) Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Metode yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan adalah peserta didik kelas dan guru kelas IV. Sumber data yang diperoleh di SD Negeri Ketro 1 berupa data primer yang didapatkan menggunakan wawancara dengan peserta didik dan guru kelas IV, data sekunder melalui observasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan deskriptif kualitatif model interaktif. Kesimpulan: 1) Kesulitan membaca pemahaman isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif yang dialami peserta didik kelas IV SD negeri Ketro 1 seperti peserta didik kesulitan menentukan jawaban yang sesuai isi bacaan dan peserta didik tidak paham maksud dari isi bacaan. 2) Faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif meliputi kurang motives dari diri sendiri, kurang minat belajar membaca, dan pengaruh

dari teman. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan memahami isi bacaan yaitu dengan menerapkan pembiasaan membaca kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan membaca di perpustakaan dan guru dapat menggunakan strategi atau model pembelajaran yaitu Know Want Learn (KWL), merupakan jenis strategi membaca pemahaman untuk menggali, mendapatkan informasi suatu isi bacaan.

Kata Kunci : Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman, Isi Bacaan, Pembelajaran Tematik Integratif.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimba ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia. Membaca dapat membuat peserta didik memperoleh berbagai informasi dan wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Ketika peserta didik banyak membaca, maka banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai sebuah kebutuhan mendasar terutama bagi masyarakat akademik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang.

Membaca sudah seharusnya menjadi dasar kebutuhan bukan karena suatu paksaan, maka dengan membaca individu maupun kelompok akan mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Samsu Somadayo (2011:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan di atas maka diperlukan suatu kemampuan peserta didik dalam membaca. Abidin (2012:59) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai keterampilan membaca.

Firman (2018:8), mengemukakan bahwa kegiatan membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendaalam dan memahami apa yang sedang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi peserta didik yaitu untuk memperoleh

pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, peserta didik dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan peserta didik dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Adler dan Doren (2007:7), Mengemukakan bahwa tujuan membaca ada tiga, yaitu membaca untuk menemukan

informasi, membaca untuk mendapat pemahaman, serta membaca sebagai pembelajaran. Makna pertama yang kita gunakan saat membaca koran, majalah, atau materi lain yang sesuai dengan kemampuan dan bakat kita. Makna yang kedua digunakan ketika membaca yang pada awalnya tidak sepenuhnya dipahami. Makna ketiga adalah belajar melalui bimbingan dan penemuan.

Pembelajaran tematik integratif adalah prinsip-prinsip yang menggunakan tema sebagai pemersatu dalam kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu kali tatap muka untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Oktiana Handini (2019:60), berpendapat bahwa pembelajaran tematik diharapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk bisa mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai, dan menggunakan informasi yang telah ada disekitar secara bermakna. Selanjutnya Oktiana Handini dan Mukhlis Mustofa dalam jurnal Basicedu (2022:3801-3811) berpendapat bahwa model pembelajaran tematik integratif merupakan model pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral. Setelah tema ditetapkan, selanjutnya tema

tersebut dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait. Dengan menerapkan pembelajaran tematik, maka guru dan peserta didik akan mendapat manfaat antara lain : 1) Pembelajaran meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap kenyataan sesuai dengan intelektualitasnya. 2) Pembelajaran tematik membuat peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik karena mengerti cara bersosialisasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda. 4) Pembelajaran tematik membuat guru terbantu dan terlatih dalam meningkatkan profesionalismenya. Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2016:1), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawan eksperimen), peneliti adalah sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian studi kasus.

Subjek dalam penelitian yaitu Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek yaitu peserta didik kelas IV, dan guru kelas IV SD Negeri Ketro 1 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan

triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian diawali dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data selanjutnya reduksi data yaitu merangkum dan memilih data-data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga data dapat disajikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri Ketro 1 masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca pemahaman isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif. Hal tersebut dikarenakan peserta didik terkadang masih kesulitan dalam menemukan ide pokok dalam teks isi bacaan, tidak mengetahui makna dari beberapa kosakata yang terdapat dalam bacaan, kurang memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam bacaan, dan masih sulit dalam meringkas bacaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif kelas IV ternyata masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan seperti belum bisa memahami isi bacaan dan menentukan jawaban yang benar sesuai isi bacaan. Dalam hal membaca, sebenarnya peserta didik sudah dapat membaca dengan baik namun dengan kecepatan yang berbeda-beda dan tingkat pemahaman yang berbeda pula.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran pemahaman isi bacaan guru dapat melakukan pendekatan yang penuh pada peserta didik, memberikan arahan yang jelas agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, strategi-strategi yang diterapkan tidak kalah pentingnya dilakukan agar peserta didik merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Namun dalam penerapan beberapa strategi jangan terlalu sering karena

terkadang peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran yang dikolaborasikan dengan permainan. Akan tetapi karena terlalu asyik dengan permainan tersebut akhirnya daya serap pemahaman peserta didik menjadi berkurang.

Ada beberapa kesulitan peserta didik yang menghambat proses pembelajaran dalam memahami isi bacaan antara lain:

1. Tanda Baca

Dalam penelitian ini peneliti masih menemukan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan tanda baca sewaktu membaca sehingga menyebabkan peserta didik kurang bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Gambaran secara umum ketika penelitian ini peserta didik membaca dengan kecepatan yang kurang teratur sehingga ketika ada tanda baca titik yang seharusnya jeda panjang, peserta didik justru membaca secara berlanjut menyebabkan perbedaan dalam memahami isi bacaan tersebut dan tanda baca lainnya yang kurang dipahami peserta didik menyebabkan sulit dalam memahami isi bacaan.

2. Pemahaman Makna

Dari hasil data pengamatan peneliti masih ada peserta didik kelas IV SD Negeri Ketro 1 yang belum bisa memahami makna dan pengertian secara sederhana pada makna yang terdapat dalam teks bacaan. Hal ini disebabkan karena ;

‘kurangnya peserta didik dalam memahami istilah-istilah dan kurangnya penguasaan kata yang seharusnya dikuasai.

3. Menemukan Ide Pokok

Dari hasil pengamatan masih ada peserta didik yang masih kesulitan menemukan ide pokok dalam teks bacaan. Hal ini disebabkan karena kurang teliti dalam membaca. Kemampuan memahami gagasan dan menemukan ide pokok dalam setiap paragraf adalah bukti bahwa peserta didik dapat memahami bacaan

tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan dalam membaca pemahaman.

4. Menceritakan Ulang Isi Bacaan

Dalam wawancara yang peneliti lakukan masih terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam mengulang isi bacaan yang dibaca. Hal ini disebabkan ketika peserta didik membaca masih kurang memahami isinya, sehingga saat diperintahkan untuk mengulangi isi bacaan peserta didik akan kesulitan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang analisis kesulitan membaca pemahaman isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif peserta didik kelas IV SD Negeri Ketro 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca pemahaman isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif yang dialami peserta didik kelas IV SD Negeri Ketro 1 seperti peserta didik yang kesulitan dalam menentukan jawaban yang sesuai isi bacaan dan peserta didik yang tidak paham maksud dari isi bacaan yang dibaca.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran tematik integratif meliputi kurang motivasi dari diri sendiri, kurang minat belajar membaca, dan pengaruh dari teman.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan memahami isi bacaan dalam pembelajaran tematik integratif yaitu dengan cara menerapkan pembiasaan membaca kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan membaca diperpustakaan dan guru dapat menggunakan strategi atau model membaca pemahaman yaitu Know Want Learn (KWL), yang merupakan jenis strategi membaca pemahaman untuk menggali dan mendapatkan informasi dari suatu isi bacaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adler, Moetimer J. Dan Charles Van Doren. (2007). Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca. Terjemahan A. Santoso dan Ajeng AP. Jakarta: PT. Indonesia Publishing.
- Firman. (2018). Terampil Menulis Ilmiah. Makassar: Aksara Timur.
- Muhammad Afif, Anita Trisiana, Oktiana Handini. (2019). Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Video Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif. Jurnal Sinektik. Universitas Slamet Riyadi. Vol 6 (3)
- Oktiana Handini, Mukhlis Mustofa. (2022). Analisis Pembelajaran 4C Pada Pembelajaran Tematik Integratif Materi IPS di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu. Vol 6 (3)
- Somadayo, Samsu. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.